BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam konteks natural atau alamiah dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati. Metodologi dengan pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, mempunyai sifat deskriptif, penekanannya lebih pada proses daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta mengutamakan makna.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang/jasa berupa kejadian/fenomena/gelaja social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena social atau suatu lingkungan social yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.[26]

Terdapat beberapa jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian study kasus (case study). Study kasus yaitu penelitian mendalam mengenai unit social tertentu atau latar belakang keadaan tertentu.

[26] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013).,22

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sebuah desa dengan lahan pertanian yang cukup luas tepatnya pada Dusun Rejosari Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Dalam desa ini terdapat beberapa kelompok tani, namun penelitian ini dilaksanakan pada kelompok tani "Rejosari".

Lokasi ini dipilih karena jumlah petani yang bermitra cukup banyak serta banyak pula petani yang mengalami kegagalan dalam bermitra. Selain itu kelompok tani ini dipilih karena pengembangannya lebih pesat dari kelompok tani yang lainnya, berawal dari 17 petani yang bergabung, bertambah menjadi 32 hingga sekarang menjadi 47 petani yang bergabung dalam mitra

C. Data dan Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini digunakan sumber data primer yang mana data didapatkan dari sumber utama atau pelaku utama dalam penelitian. Sehingga data pada penelitian ini adalah data primer. Sedangkan berdasarkan sifatnya data pada penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.[27]

Sumber data primer disini terdiri dari 3 orang yaitu, Bapak Sunarko yang merupakan koordinator petani. Beliau juga merupakan petani lama dari mitra ini, beliau dipilih sebagai sumber data karena dianggap berpengalaman dan juga mengetahui lebih dalam tentang keadaan desa dan juga keadaan

[27] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penilitian,* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012).,204-205

petani. Bapak Sunarko ini juga merupakan salah satu petani yang berhasil atau menerima pendapatan tinggi dari hasil taninya dalam bermitra. Sumber data kedua yaitu Bapak Sukardi sebagai ketua kelompok tani sekaligus petani yang mengalami kegagalan sehingga diharapkan dapat membantu memaparkan lebih rinci kegagalan ataupun penyebab kegagalan tersebut.

Sedangkan sumber data ke tiga adalah merupakan koordinator wilayah yang menangani Desa Sumberingin yaitu Bapak Hadi Mulyono, yang menjadi sumber data mengenai pengembangan pembenihan jagung yang dilakukan PT BISI International Tbk. Beliau diharapkan mampu memaparkan hal-hal khusus yang terkait antara petani dengan PT BISI International Tbk yang embantu jalannya mitra ini

Dengan begitu diharapkan mereka dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani dalam bermitra dengan PT BISI serta diharapkan dapat membantu menemukan fakta-fakta apa yang terjadi sehingga dapat mengetahui penyebab kegagalan atau kerugian yang diderita sebagian petani serta sebagai petani yang berhasil diharapkan mampu memaparkan faktor-faktor keberhasilannya sehingga dapat membantu petani yang mengalami kegagalan untuk meminimalisir kegagalan mereka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, digunakan metode penelitian berupa observasi dan wawancara.

a. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang terkait penelitiannya. Jenis wawancara juga beragam, dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang mana dalam wawancara ini, pelaksanaannya lebih bebas. Hal ini untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide" yang mana peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.[28]

b. Observasi (pengamatan) merupakan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data[29]. Observasi terdiri dari berbagai jenis, dalam penelitian ini digunakan jenis observasi partisipatif moderat yaitu dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian namun beberara kegiatan saja, tidak semua kegiatan.[30]

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman, terdiri dari tiga langkah, yaitu :

---

[28] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penilitian,* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012).,212-213

[29] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2013).,103

[30] Ibid.,115

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (Display data)

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan.[31]

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dikatan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility* / validitas Internal), keteralihan (*transferability* / validitas eksternal), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability).* Sebuah data yang di dapat haruslah credibel. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian

Agar dapat meningkatkan kredibilitas data dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. dalam penelitian ini, untuk menambah kredibilitas data digunakan cara triangulasi.[32]

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik

[31] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2013).,218-220
[32] Ibid.,166-168.

triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama dengan membandingkannya. [33]

[33] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penilitian,* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012).,231